

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Hubungan peran orangtua dalam memberikan stimulasi bahasa dengan tingkat perkembangan bahasa anak usia toddler di Posyandu Keniten Ponorogo”. Penelitian ini dilakukan pada Maret-April 2021 dengan jumlah responden sebanyak 60 responden.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan peran orangtua dalam memberikan stimulasi bahasa dengan tingkat perkembangan bahasa anak usia toddler di Posyandu Keniten Ponorogo dapat disimpulkan.

1. Peran orangtua dalam memberikan stimulasi bahasa pada anak di Posyandu Keniten Ponorogo dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (60,0 %) atau 36 responden orangtua memiliki peran yang positif dalam memberikan stimulasi bahasa pada anak dan hampir setengahnya (40%) atau 24 responden orangtua yang memiliki peran yang negatif dalam memberikan stimulasi bahasa pada anak.
2. Tingkat Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Toddler di Posyandu Keniten Ponorogo dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (65,0%) atau 39 responden anak dengan tingkat perkembangan bahasa yang aktif dan hampir setengahnya (35,0%) atau 21 responden anak dengan tingkat perkembangan bahasa yang pasif.
3. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan peran orangtua dalam memberikan stimulasi bahasa dengan tingkat

perkembangan bahasa anak usia toddler ditunjukkan dengan hasil perhitungan Chi-Square dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil p value 0,000 dengan alpha 0,05. Kesimpulan pada penelitian ini adalah p value  $(0,000) < \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan peran orangtua dalam memberikan stimulasi bahasa dengan tingkat perkembangan bahasa anak usia toddler di Posyandu Keniten Ponorogo.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai peran orangtua dalam memberikan stimulasi bahasa dengan tingkat perkembangan bahasa pada anak usia toddler. Penelitian ini selanjutnya di perlukan untuk lebih menyempurnakan bahasa pada anak usia toddler.

### 6.2.2 Bagi Posyandu Keniten Ponorogo

Bagi Posyandu Keniten Ponorogo diharapkan untuk melakukan *screening* pada anak dan bekerja sama dengan orangtua. Terhadap perkembangan bahasa pada anak dalam setiap memberikan pelayanan posyandu, selain itu dapat mengajarkan kepada orangtua bagaimana cara menstimulasi perkembangan bahasa yang baik atau normal, sehingga orangtua dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam peran memberikan stimulasi bahasa pada anak, dimana pada usia 1-3 tahun adalah masa golden period atau masa keemasan untuk tumbuh kembang pada anak.

### **6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan perlu terlibat langsung dalam penyebaran informasi dan sosialisasi terkait pentingnya pengetahuan orangtua dalam menjalankan peran dalam memberikan stimulasi perkembangan bahasa pada anak usia toddler, yaitu dapat dilakukan dengan cara penyuluhan dan pengabdian masyarakat.

### **6.2.3 Bagi Masyarakat**

Bagi orangtua khususnya yang mempunyai anak usia toddler diharapkan untuk berperan positif dengan mengajari dan memberikan pengetahuan maupun rangsangan untuk anak sejak dini, agar mampu mengenal kata maupun bahasa, kegiatan tersebut bisa dilakukan ketika di rumah maupun di luar rumah, salah satunya ajari anak bercakap-cakap agar mampu merangsang otak anak dan mampu berbahasa sedikit demi sedikit untuk mengasah perkembangannya, selain itu berikan stimulus berupa menyanyi agar mengenal vocal maupun nada suara agar anak mampu terangsang lebih cepat.

### **6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk :

- a. Menambah pengetahuan melalui berbagai sumber tentang perkembangan bahasa anak usia toddler dengan peran orangtua positif atau negatif dengan menggunakan metode wawancara secara langsung.
- b. Mencari dan menghimpun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia toddler.

- c. Menambah studi baik kuantitatif dan kualitatif tentang pengalaman dalam menjalankan peranan tumbuh kembang anak usia toddler.
- d. Memperbanyak referensi dalam rangka memberikan perkembangan bahasa anak usia toddler.
- e. Menggali informasi lebih dalam dengan tenaga kesehatan tentang perkembangan bahasa anak.

#### **6.2.5 Bagi Tenaga Kesehatan**

Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat anak komunitas perlu meningkatkan sosialisasi mengenai hubungan peran orangtua dalam memberikan stimulasi bahasa pada anak usia toddler. Rekomendasi untuk Dinas kesehatan memberikan pelatihan pada kader Posyandu tentang stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak, yang akan diterapkan pada anak usia toddler saat posyandu dengan melibatkan orang tua anak usia toddler agar bisa memberikan stimulasi pada anaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

#### **6.2.6 Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai informasi dan acuan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya terkait perkembangan bahasa pada anak, seperti peran orangtua dalam mengajarkan gugus bahasa pada anak setiap harinya.